**Lupa**

Melupa dan terlupa.

Mereka bersama.

Layar canggih lebih aduhai daripada kertas lusuh.

Kau bersua sambil memegang angan.

Yang nyata tampak semu,

yang awam jadi kawan,

yang bersama, terbuang.

Merdu sekali suara gawai mu.

Asyik bercumbu.

Tipu muslihat pun masih menggoda.

Kawan tak tahu untung.

**Biodata singkat**

Nurul Hapsari Adenia, kelahiran kota Mojokerto 30 November 2001. Saat ini berusia 18 tahun, mahasiswa Universitas Jember yang menjadikan menulis puisi sebagai sebuah hobi barunya. Beberapa karyanya sudah dipublikasi secara personal kepada teman-teman terdekat, meskipun terkadang masih kurang percaya diri, namun sudah merasa cukup puas karena karyanya bisa tersalurkan dengan baik. Selain hobi menulis puisi, ia juga gemar mengoleksi bahan bacaan fiksi maupun non fiksi di kamar. Baginya, membaca tak pernah membuat bosan.